

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PEMBELAJARAN INKLUSIF DI SMP NEGERI 14 KOTA
PEKALONGAN TAHUN 2025/2026**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh :

ADELLA ELSAPUTRI

NIM. 20122180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
PEMBELAJARAN INKLUSIF DI SMP NEGERI 14 KOTA
PEKALONGAN TAHUN 2025/2026**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh :

ADELLA ELSAPUTRI

NIM. 20122180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adella Elsaputri

NIM : 20122180

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan Tahun 2025/2026”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Juli 2026



ADELLA ELSAPUTRI
NIM. 20122180



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Adella Elsaputri
NIM : 20122180
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN
INKLUSIF DI SMP NEGERI 14 KOTA
PEKALONGAN TAHUN 2025/2026

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir* tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Pembimbing,

Arditya Prayogi, M.Hum

NIP 19870918202012 1 011



PENGESAHAN

Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Adella Elsaputri**
NIM : **20122180**
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN
INKLUSIF DI SMP NEGERI 14 KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2025/2026**

Telah diajukan dalam sidang Munaqosah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 09 Juli 2026, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Tarifin, M.A

NIP. 197510202005011002

Penguji II

Abdul Majid, M.Kom

NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 09 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

“ Pendidikan yang bermakna bukan tentang menyamakan langkah, melainkan memastikan setiap langkah memiliki ruang untuk bertumbuh ”.



PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya. Berkat izin dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu langkah dalam perjalanan menuntut ilmu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan terbaik bagi seluruh umat.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Abah dan Ibu. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus dipanjatkan, kasih sayang yang tak pernah berkurang, serta perjuangan yang tak pernah kalian hitung demi masa depan anak pertama kalian ini. Karya ini bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan hadiah kecil yang dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Abah dan Ibu. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu alasan yang membuat kalian tersenyum bangga, sebagaimana selama ini kalian selalu menjadi alasan penulis untuk terus bertahan dan berjuang.
2. Keluarga besar Alm. Bapak Sutiyoso dan Alm. Ibu Rofikoh, Pakdhe, Budhe, serta Om tercinta. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang senantiasa mengiringi perjalanan pendidikan penulis sejak awal hingga hari ini. Meski nenek dan kakek tidak lagi hadir untuk menyaksikan momen ini secara langsung, penulis percaya bahwa setiap doa dan nilai-nilai kehidupan yang pernah diwariskan tetap hidup dalam setiap langkah perjuangan ini. Semoga gelar ini menjadi kebanggaan kecil bagi keluarga besar

dan menjadi awal lahirnya generasi-generasi berikutnya yang terus mencintai ilmu serta berani menggapai cita-cita setinggi mungkin.

3. Sahabat dan teman-teman terdekat yang selalu hadir dalam perjalanan ini. Terima kasih karena telah menjadi rumah di tengah lelahnya perjalanan panjang ini. Kalian telah menjadi bagian dari cerita yang akan selalu dikenang, menemani penulis bertumbuh, jatuh, bangkit, hingga akhirnya mampu berdiri di titik ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin tidak berhenti hanya sampai di bangku perkuliahan, tetapi terus tumbuh menjadi ikatan yang indah sepanjang perjalanan kehidupan.
4. Terima kasih untuk diriku sendiri, Adella Elsaputri karena tidak menyerah pada kegagalan, tidak berhenti pada kelelahan, dan terus berusaha menjadi versi terbaik dari dirimu. Terima kasih telah menjadi rumah bagi segala lelah, sekaligus tempat lahirnya harapan-harapan baru. Terima kasih telah memilih untuk bangkit setiap kali keadaan mengajarkan arti sabar. Karya sederhana ini bukan tentang menjadi yang paling hebat, tetapi tentang berhasil menyelesaikan apa yang pernah dimulai. Semoga setelah halaman terakhir skripsi ini, terbuka lembar-lembar kehidupan yang lebih indah untuk dituliskan. *See you successful me .*

ABSTRAK

Elsaputri, Adella. 2026. *“Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran yang Inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan Tahun 2025/2026”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : **Arditya Prayogi M. Hum.**

Keberagaman kemampuan, karakter, serta kebutuhan belajar peserta didik di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan menuntut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menghadirkan proses pembelajaran yang mampu mengakomodasi seluruh peserta didik secara adil dan tanpa diskriminasi. Kondisi kelas yang heterogen menjadikan pembelajaran inklusif sebagai salah satu pendekatan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menghargai perbedaan dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensinya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian ini dilakukan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif, mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaannya, serta mengungkap upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut. Fokus kajian diarahkan pada praktik pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan pada tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif terbatas, dan dokumentasi. Sumber data primer berasal dari guru PAI dan peserta didik, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari modul ajar dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif melalui beberapa strategi, yaitu asesmen diagnostik untuk memetakan kemampuan peserta didik, pengelompokan belajar secara fleksibel, penerapan pembelajaran kooperatif, penggunaan pendekatan kontekstual, serta pemberian dukungan dan perhatian kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan peserta didik yang cukup beragam, keterbatasan waktu pembelajaran, perubahan kurikulum, serta belum adanya pelatihan khusus mengenai pembelajaran inklusif. Adapun solusi yang dilakukan guru antara lain memberikan pendampingan secara personal, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, memanfaatkan sumber belajar yang lebih fleksibel, serta meningkatkan koordinasi dan refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, strategi guru PAI berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif, humanis, dan memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh peserta didik.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Implementasi Pembelajaran Inklusif*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau yang istiqamah dalam menjalankan Syariat- Nya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dukungan, fasilitas, serta pelayanan yang baik selama penulis menempuh studi.

6. Ibu Siti Nurul Izzah, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 14 Kota Pekalongan beserta seluruh guru dan staf SMP Negeri 14 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Ibu Hamidatunnisa', S.Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam, khususnya di kelas IX SMP Negeri 14 Kota Pekalongan, serta seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 14 Kota Pekalongan yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, setiap masukan dan saran yang bersifat membangun akan menjadi bahan evaluasi yang berharga bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan akademik di masa mendatang. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu tambahan referensi dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran yang inklusif. Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga Allah Swt. senantiasa meridhai setiap langkah dan usaha kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 26 Juni 2026



Adella Elsaputri

Nim.20122180

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Secara teoritis	7
1.6.2 Secara praktis	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9

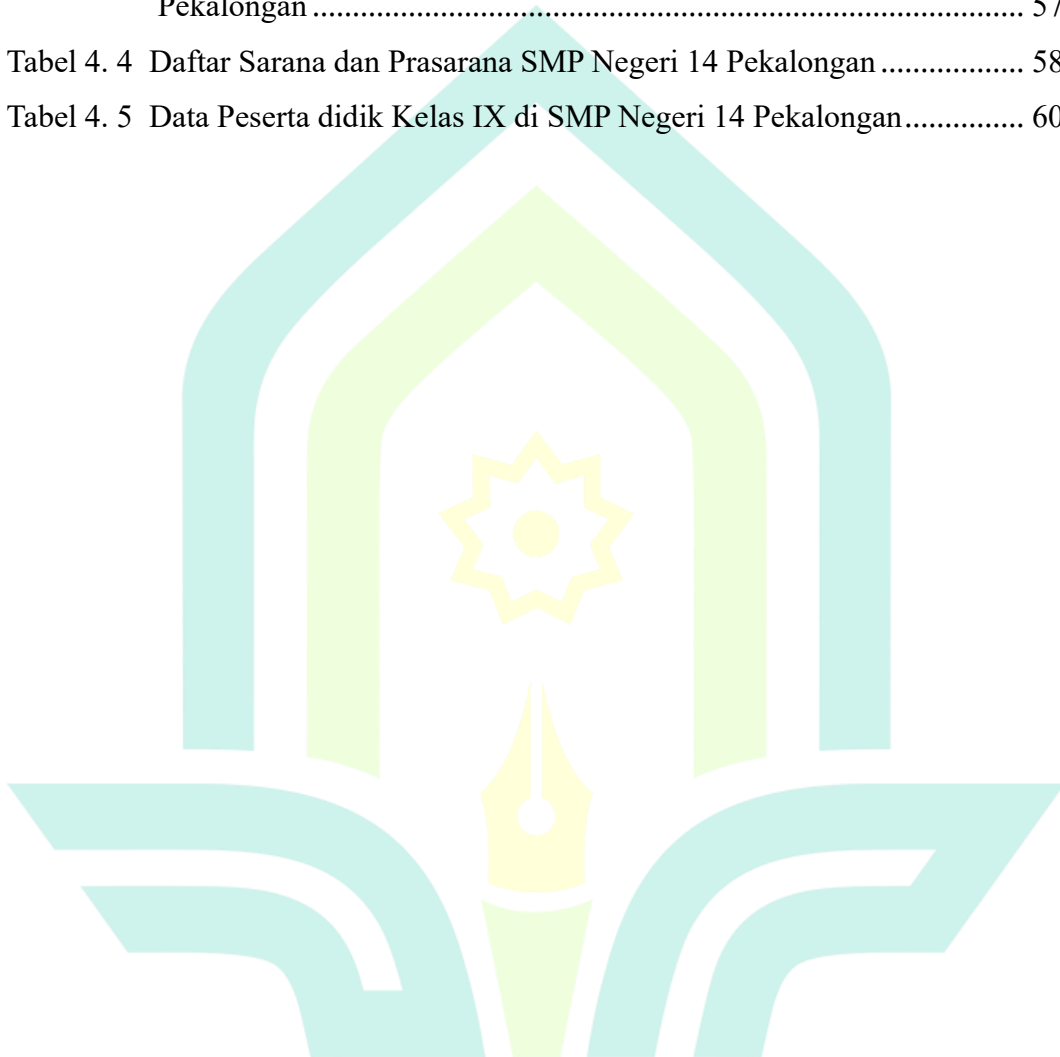
2.1.1 Pembelajaran PAI.....	9
2.2.2 Konsep pendidikan dan pembelajaran inklusif.....	12
2.1.3 Strategi guru PAI dalam pembelajaran yang Inklusif.....	22
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	32
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Fokus Penelitian.....	40
3.3 Data dan Sumber Data.....	40
3.3.1 Sumber Data Primer	41
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Wawancara	42
3.4.2 Observasi	43
3.4.3 Dokumentasi	44
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.5.1 Triangulasi.....	45
3.6 Teknik Analisis Data Interaktif.....	46
3.6.1 Pengumpulan Data.....	47
3.6.2 Kondensasi Data	47
3.6.3 Penyajian Data	48
3.6.4 Penarikan Kesimpulan	48
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah	49
4.1.2 Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran yang Inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan	61
4.1.3 Kendala yang Dihadapi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran yang Inklusif.....	73

4.1.4 Solusi atau Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran yang Inklusif.....	81
4.2 Pembahasan	90
4.2.1 Analisis Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran yang Inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.....	90
4.2.2 Analisis Kendala yang Dihadapi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran yang Inklusif	99
4.2.3 Analisis Solusi atau Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran yang Inklusif.....	116
BAB V.....	127
PENUTUP.....	127
5.1 Kesimpulan.....	127
5.2 Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN.....	137



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Pekalongan	53
Tabel 4. 2 Data Pendidik SMP N 14 Pekalongan.....	54
Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan dan Jabatannya di SMP Negeri 14 Pekalongan	57
Tabel 4. 4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Pekalongan	58
Tabel 4. 5 Data Peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 14 Pekalongan.....	60

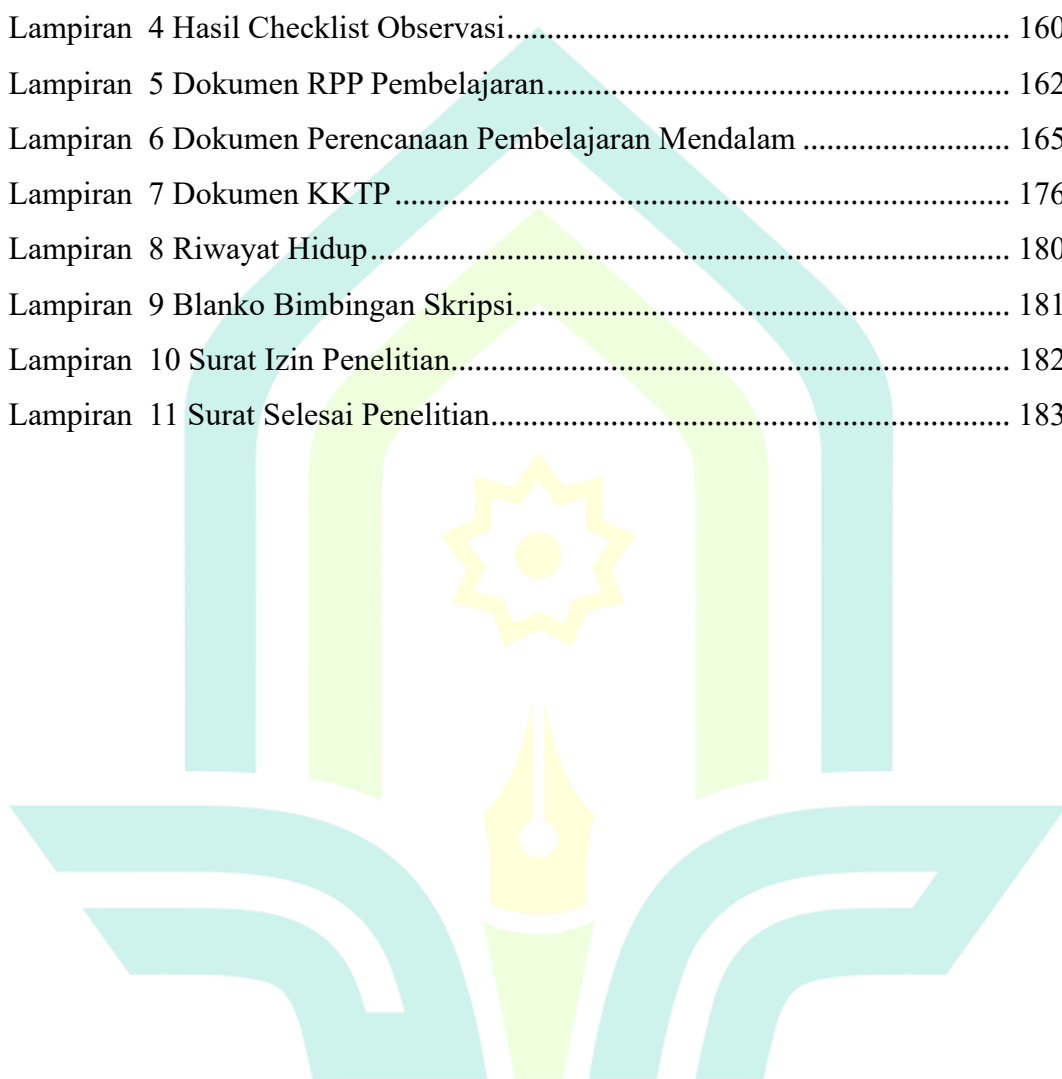


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Lampiran Assesmen awal / Diagnostik	63
Gambar 4. 2 Diferensiasi Konten.....	65
Gambar 4. 3 RPP berdiferensiasi konten	66
Gambar 4. 4 Lampiran RPP diferensiasi Proses	67
Gambar 4. 5 Lampiran RPP Diferensiasi Produk	68
Gambar 4. 6 Peserta didik sedang presentasi hasil diskusi	69
Gambar 4. 7 Lampiran Perencanaan Pembelajaran Mendalam	70
Gambar 4. 8 Peserta didik aktif diskusi dalam studi kasus.....	71
Gambar 4. 9 RPP langkah- langkah pembelajaran.....	72
Gambar 4. 10 Perangkat pembelajaran didalam kelas	74
Gambar 4. 11 Alokasi waktu pembelajaran dalam RPP.....	78
Gambar 4. 12 Pelaksanaan assesmen melalui google. Form	83
Gambar 4. 13 Sertifikat Webinar Nasional	85
Gambar 4. 14 Penyesuaian RPP+ Alokasi Waktu.....	87
Gambar 4. 15 Sosialisasi bersama wali Peserta didik kelas IX.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	137
Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Transkrip Wawancara Penelitian.....	141
Lampiran 3 Dokumentasi Pendukung Observasi Penelitian.....	159
Lampiran 4 Hasil Checklist Observasi.....	160
Lampiran 5 Dokumen RPP Pembelajaran.....	162
Lampiran 6 Dokumen Perencanaan Pembelajaran Mendalam	165
Lampiran 7 Dokumen KKTP	176
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	180
Lampiran 9 Blanko Bimbingan Skripsi.....	181
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	182
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian.....	183



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap individu dalam masyarakat. Hak ini mencakup seluruh peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang beragam. Prinsip ini sejalan dengan ide pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif merupakan suatu sistem pendidikan yang menyediakan akses seluas-luasnya bagi seluruh peserta didik, baik yang mengalami kesulitan belajar maupun yang memiliki kemampuan normal, untuk belajar bersama dalam satu lingkungan tanpa diskriminasi. Pendidikan inklusif kini menjadi salah satu isu penting dalam perkembangan pendidikan modern, khususnya dalam merespons keberagaman peserta didik di ruang kelas. Pedagogik inklusif dipahami sebagai strategi pembelajaran yang dirancang untuk menjamin hak kesetaraan setiap peserta didik dalam memperoleh kesempatan belajar yang sama. Pendekatan ini tidak terbatas pada upaya mengakomodasi peserta didik dengan kebutuhan khusus semata, tetapi juga mencakup penerapan strategi yang peka terhadap perbedaan budaya, bahasa, latar belakang sosial, gaya belajar, serta variasi kemampuan akademik (Kusuma & Tri Herlambang, 2025: 2).

Di tengah kondisi masyarakat global yang semakin beragam, penerapan pedagogik inklusif menjadi sangat relevan guna memastikan setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang adil, setara, dan bermakna..

Dalam konteks pendidikan inklusif, pembelajaran yang bersifat inklusif merupakan bentuk pengimplementasiannya di dalam ruang kelas. Pembelajaran inklusif didefinisikan sebagai suatu proses yang dirancang yang tujuannya agar setiap peserta didik dapat berpartisipasi, terlibat, dan meraih kompetensi sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing (Nurfadhilah et al., 2025:114).

Oleh sebab itu, pembelajaran inklusif mengharuskan guru untuk menyesuaikan cara mengajar, alat pembelajaran, dan metode penilaian. Penyesuaian tersebut bertujuan agar suasana belajar mampu memenuhi variasi kemampuan, karakter, dan gaya belajar peserta didik. Pada praktik pembelajaran saat ini, tantangan paling utama adalah menjamin proses belajar yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Para guru diharuskan untuk mengubah cara pandang dalam pembelajaran dari model yang seragam ke pendekatan yang berfokus pada peserta didik (Azzahra et al., 2025:3).

Agar dapat mengakomodasi keberagaman kebutuhan peserta didik, guru perlu merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif. Strategi guru dalam konteks ini merujuk pada langkah-langkah terencana dan sistematis yang digunakan untuk mengelola proses pembelajaran agar mampu menjangkau seluruh peserta didik tanpa terkecuali. Implementasi tersebut mencakup pemilihan metode, model, media, serta teknik pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar yang beragam.

Cakupan implementasi tersebut dapat terealisasi secara optimal melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, terarah, dan kontekstual. Dengan strategi yang dirancang secara matang, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang inklusif, yaitu proses belajar yang fleksibel, adaptif, serta memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensinya. (Hasriadi, 2022:4).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai universal Islam yang bersifat humanis dan inklusif. Nilai-nilai seperti penghargaan terhadap perbedaan, toleransi, keadilan, serta kasih sayang merupakan ajaran Islam yang dapat diinternalisasikan melalui proses pembelajaran PAI dan diwujudkan dalam perilaku inklusif di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, strategi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif memiliki peran yang sangat penting dalam menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam praktik pembelajaran yang nyata. Melalui pemilihan metode, pendekatan, dan pengelolaan kelas yang tepat, guru PAI dapat menciptakan suasana belajar yang menghargai keberagaman karakteristik peserta didik, baik dari segi kemampuan, latar belakang, maupun kebutuhan belajar, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (Hayat et al., 2025:256).

Berdasarkan observasi awal dan disertai wawancara bersama dengan narasumber Bu Hamidatunnisa, Salah satu guru pai di SMP Negeri 14 Kota

Pekalongan pada hari Jum'at, 27 Februari 2026, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berlangsung dalam kondisi kelas yang sangat heterogen. Keberagaman peserta didik terlihat dari perbedaan kemampuan akademik, karakter, latar belakang sosial, dan kondisi fisik. Sekolah ini pada prinsipnya telah menerapkan nilai-nilai inklusivitas dengan menerima seluruh peserta didik tanpa diskriminasi dan berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, serta menghargai perbedaan.

Namun, dalam praktik pembelajaran PAI, guru masih menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi kesulitan menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kemampuan siswa yang beragam, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum adanya dukungan pelatihan khusus terkait pembelajaran inklusif. Sebagai upaya merespon kondisi tersebut, guru PAI di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran awal sebagai upaya mewujudkan pembelajaran yang inklusif. Strategi tersebut antara lain melakukan tes diagnostik di awal semester untuk memetakan kemampuan awal siswa, kemudian melakukan pengelompokan berdasarkan tingkat pemahaman. Selain itu, guru menerapkan variasi strategi pembelajaran seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kontekstual agar siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing.

Meskipun strategi tersebut telah diterapkan, penerapannya belum pernah dikaji secara sistematis untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaannya, tantangan yang dihadapi, serta peluang pengembangannya

dalam implementasi pembelajaran PAI yang inklusif. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan penelitian dengan meninjau bagaimana strategi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan pada tahun ajaran 2025/2026. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul **"STRATEGI GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN INKLUSIF DI SMP NEGERI 14 KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025/2026"**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 kota Pekalongan dilaksanakan dalam kondisi peserta didik yang heterogen dari segi kemampuan, karakter, dan kebutuhan belajar.
2. Guru PAI masih mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik secara inklusif.
3. Keterbatasan dukungan pembelajaran inklusif, seperti belum adanya pelatihan khusus dan guru pendamping, memengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI yang inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada strategi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

2. Subjek penelitian difokuskan pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan sebagai pelaksana pembelajaran inklusif.
3. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengalaman, praktik, serta tantangan guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan pada tahun ajaran 2025/2026.
4. Penelitian ini tidak membahas hasil belajar peserta didik secara kuantitatif, melainkan berfokus pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan pada tahun ajaran 2025/2026 ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam implementasi pembelajaran PAI yang inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana solusi atau upaya yang dapat dilakukan guru PAI untuk mengatasi kendala dalam implementasi pembelajaran inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran pembelajaran inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan pembelajaran PAI yang inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

3. Untuk mendeskripsikan solusi atau upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kendala implementasi pembelajaran inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berfokus pada strategi guru PAI dalam implementasi pembelajaran yang inklusif. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan serta dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tema sejenis, baik pada mata pelajaran berbeda, jenjang pendidikan lain, maupun dalam upaya pengembangan model pembelajaran inklusif yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

1.6.2 Secara praktis

a. Bagi guru

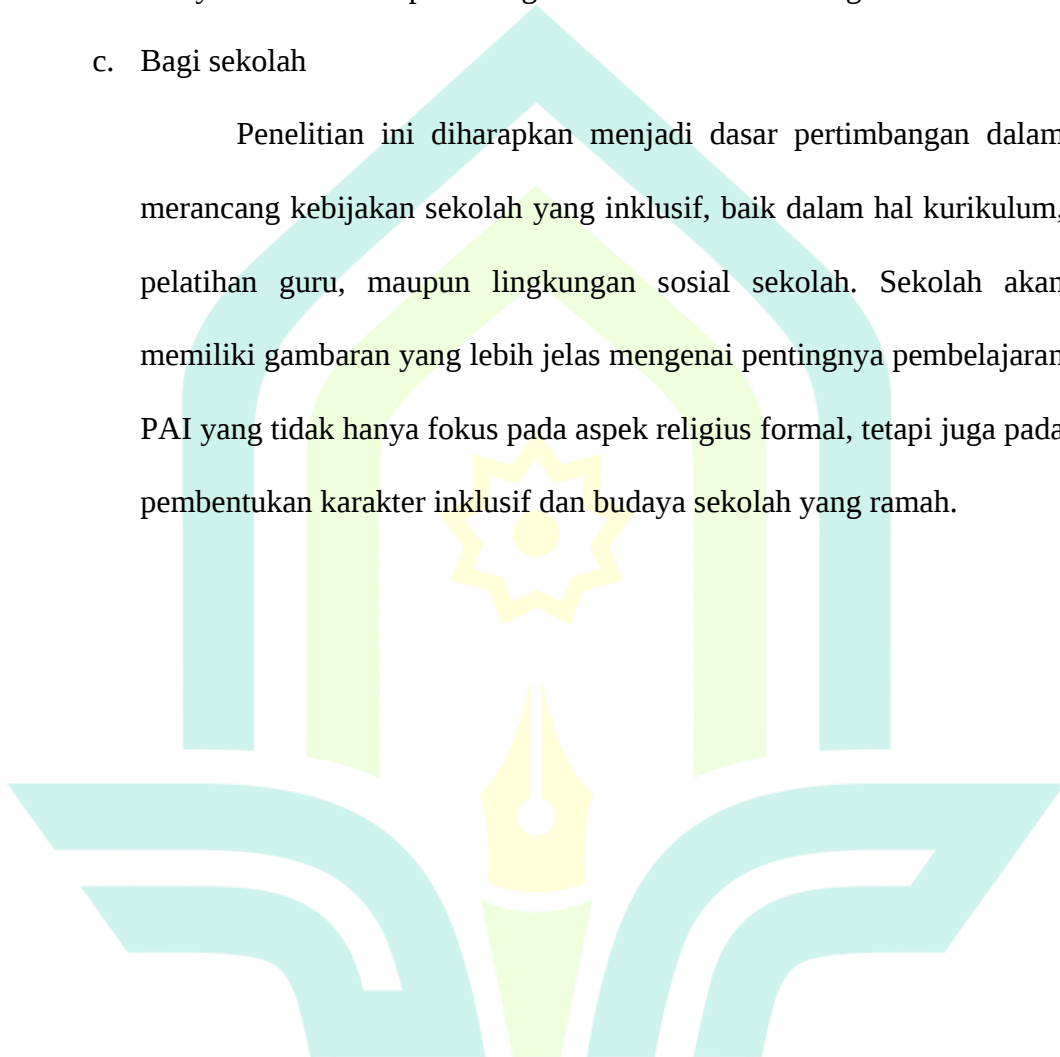
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merancang serta mengimplementasikan pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan responsif terhadap keragaman karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan refleksi dan pedoman dalam mengembangkan praktik pembelajaran PAI yang bersifat humanis, berkeadilan, serta menghargai perbedaan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam bidang penelitian pendidikan, serta menjadi salah satu syarat akademik untuk mengikuti seminar proposal dan menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan dalam merancang kebijakan sekolah yang inklusif, baik dalam hal kurikulum, pelatihan guru, maupun lingkungan sosial sekolah. Sekolah akan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya pembelajaran PAI yang tidak hanya fokus pada aspek religius formal, tetapi juga pada pembentukan karakter inklusif dan budaya sekolah yang ramah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian dengan judul “ Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Yang Inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan Tahun 2025/2026 ”, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan telah mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif melalui serangkaian strategi yang saling berkaitan dan berorientasi pada keberagaman karakteristik peserta didik. Strategi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tersebut diawali dengan pelaksanaan asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi kebutuhan, kemampuan, serta karakteristik peserta didik sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Hasil asesmen kemudian digunakan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran kooperatif untuk mendorong interaksi sosial, kerja sama, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar. Pembelajaran kontekstual turut digunakan dengan mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah

dipahami.

2. Berbagai kendala strategi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inklusif juga turut dihadapi baik secara teknis maupun nonteknis yang memengaruhi optimalisasi proses pembelajaran. Kendala teknis tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, manajemen waktu , internet yang belum merata, serta masih terbatasnya penguasaan teknologi informasi oleh guru. Berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran inklusif tidak hanya ditentukan oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur dan kompetensi teknologi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara optimal. Selain kendala teknis, guru Pendidikan Agama Islam juga menghadapi berbagai kendala nonteknis yang berkaitan dengan dinamika pembelajaran dan keberagaman karakteristik peserta didik. Kendala tersebut meliputi keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, perubahan kurikulum yang menuntut penyesuaian secara berkelanjutan, perbedaan kondisi sosial ekonomi peserta didik dalam mendukung pembelajaran berbasis digital, serta rendahnya motivasi dan konsentrasi sebagian peserta didik.
3. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan juga melakukan berbagai solusi/ upaya untuk mengatasi kendala teknis maupun nonteknis dalam implementasi pembelajaran yang inklusif. Upaya mengatasi kendala teknis tersebut dilakukan melalui penyederhanaan penggunaan platform digital dengan memanfaatkan aplikasi yang mudah

diakses dan familiar bagi peserta didik, penyediaan materi pembelajaran yang dapat diakses secara offline untuk mengatasi keterbatasan akses internet, serta peningkatan kompetensi guru melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, workshop, dan webinar. Selain itu, guru juga melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala nonteknis yang muncul dalam pembelajaran inklusif. Upaya tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan asesmen diagnostik di awal pembelajaran untuk mengenali kebutuhan peserta didik, penyesuaian RPP, materi, dan alokasi waktu sesuai dengan kondisi peserta didik, serta menjalin komunikasi secara intensif dengan orang tua guna mendukung perkembangan belajar peserta didik secara berkelanjutan. Berbagai upaya tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang inklusif tidak hanya menuntut kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga memerlukan fleksibilitas, kolaborasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang dihadapi peserta didik agar seluruh peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian dengan judul “ Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Yang Inklusif di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan Tahun 2025/2026 ”, peneliti mencoba memberikan berbagai saran diantaranya sebagai berikut :

a) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogis, khususnya dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inklusif, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan inovasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar kebutuhan belajar peserta didik yang beragam dapat terakomodasi secara optimal.

b) Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran inklusif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, pemerataan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, serta memberikan kesempatan yang berkelanjutan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

c) Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi mengenai implementasi pembelajaran yang inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak subjek penelitian, atau mengkaji pembelajaran inklusif pada konteks sekolah yang memiliki peserta didik berkebutuhan khusus sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqah, N. (2025). Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif. *Cendekia Pendidikan*, 11(9), 1–11. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Ailia Niswatul Ulya, H. K. (2023). Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 145–150.
<https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/107/113>
- Aini, M. (2025). Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dan Relevansinya Di Era Kontemporer. *Ar-Risalah Journal Of Islamic Education*, 1(1), 1–12.
<https://albaayaninstitute.org/index.php/arrisalah/article/view/67/55>
- Ainscow, M. (2020). Inclusion and equity in education: Making sense of global challenges. *Prospects*, 49(3–4), 123–134. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09506-w>
- Akbar, A. F., & Mutawalli, A. (2024). Jenis-Jenis Tujuan Pendidikan Agama Islam. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 1–12.
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/1151/993>
- Amaliyah, H., Oktapia, E., & Mastio, R. (2025). Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusif Di Indonesia. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 37–47.
<https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/4738/3624>
- Anik Widiastut. (2025). *Optimalisasi pembelajaran berdiferensiasi melalui implementasi asesmen diagnostik di smp*. 5, 794–806.
<https://doi.org/10.26877/jwp.v5i2.23173>
- Arimbi Pamungkas, A. T. (2022). Pengembangan Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Karakter Islami dalam Konteks Sekolah Inklusif. *Attractive : Innovative Education Journal Vol.*, 4(1), 1–12.
<https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/1726/1360>
- Azzahra, I. F., Al Farel, M. R., & Rahmadhani, R. (2025). Kurikulum Merdeka: Telaah Potensi dan Tantangan Implementatif dalam Mewujudkan Pendidikan Fleksibel di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(3), 1–11. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1530>
- Carol Ann Tomlinson. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms (3rd Edition)*. ASCD (Association for Supervision and Curriculum Development).
- Dela Zalia, Lina Indriani, G. (2026). Model Pembelajaran PAI Berbasis Inklusivitas : Strategi Pembentukan Identitas Keagamaan Anak Generasi Alfa. *Educational Journal*, 1(2), 420–428.
<https://indojurnal.com/index.php/edu/article/view/1638/1427>

- Della, A. (2024). *Strategi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pembelajaran inklusif pada siswa berkebutuhan khusus di sdn 182/iii telun berasap*.
- Fadila, F., & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara Data Collection In Qualitatif Research : Interviews. *JlIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia Insan Cendekia*, 2(7), 13446–13449. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/55.+PENGUMPULAN+DATA+DALAM+PENELITIAN+KUALITATIF+WAWANCARA (4).pdf
- Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (2025). Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13057–13065. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27042/18480>
- Firman, M., Firdausyi, M. F., Suswandy, S., & Rusdiana, D. (2021). Pengukuran Kesuksesan Pendidikan Inklusif: Pengembangan Indikator Kinerja dan Evaluasi. *Journal on Education*, 03(04), 629–642. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4315/3525>
- Fuadi, D. A., Istiana, F., Eriyanto, E., Hadi, J. K., Asmara, A., & Kashardi, K. (2026). Pendidikan Inklusif dan Aksesibilitas Indonesia dan Negara Lain. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 9192–9198. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5087>
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Habsy, B. Al, Oktafiani, F., Salsabila, D. M., & Zahro, C. I. (2023). Teori Humanistik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.162>
- Hair, M. A., & Atnawi. (2022). Paradigma Pembelajaran Humanisme Perspektif Carl R. Rogers Serta Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Ahsana Media*, 8(1), 13–23. <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1328>
- Hamka, Y. (2023). Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 1(2), 236–242. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/337/300>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasriadi. (2022). *Stategi Pembelajaran*. MATA KATA INSPIRASI.
- Hayat, M. N., Rossi, R. J., & Ainayya, M. Q. (2025). Strategi Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Multikultural Pada Peserta Didik. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 116–117. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Akhlaq/article/view/350/401>
- Ikhwan, Z., Fitriani, W., Islam, P. A., & Islam, P. A. (2025). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Inklusif di Sekolah Umum. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1195–1201. <https://al-haramjournal.id/J-CEKI/article/view/6739/5898>
- Indah, F. Z. S. R. M., & Fitriyah, L. F. W. N. (2025). Pembelajaran Inklusif Sebagai

- Ruang Keberagaman : Tantangan dan Peluang Di Sekolah Reguler. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 216–228.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/39669/20900>
- Irawan, R. A., & Gularso, D. (2024). Analisis Penerapan Asesmen Diagnostik dan Pendalaman Pemahaman Guru pada Pembelajaran Berdiferensiasi Bahasa Indonesia. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(2), 11.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/17239/7028>
- Jafri, J. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10–33. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-liqo/article/view/331/224>
- Juliani, S. A., Pd, M., & Syahbudin, M. P. (2025). *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik*. Merdeka Kreasi Group.
- Junaidin, J., & Mirna, M. (2025). Mewujudkan Kelas Inklusif dan Adaptif Melalui Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP. *Fusshilat : Jurnal Studi Pendidikan Dan Keislaman*, 1(2), 9–14.
<https://doi.org/10.47625/fusshilat.v1i2.1047>
- Kusuma, Z. N. A. W., & Tri Herlambang, Y. (2025). Pedagogik Inklusif: Strategi Mengajar Untuk Keberagaman Di Kelas. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 11–20.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v10i1.6602>
- Lubis, W. A., & Harahap, S. (2025). Hakikat Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(2), 432–441.
<https://www.iicls.org/index.php/jer/article/view/781/737>
- Luthfi, M. A. (2025). Strategi Guru PAI dalam Membangun Kesadaran Keagamaan Siswa di Lingkungan Multikultural. *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam (El-Makrifat)*, 01(01), 43–53.
<https://ojs.stitmakrifatulilmi.ac.id/index.php/pai/article/view/57/31>
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muakhiroh, S. (2022). Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Ilmu Pengetahuan Alam Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(9), 787–794.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v3i9.1148>
- Mukti, H. (2023). Analisis Pendidikan Inklusif; Kendala dan solusi dalam Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 6(2), 761–777.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KAGANGA/article/view/8559>
- N.A. Dewi, I.G.A. Wesnawa, & I.W. Kertih. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Peta Pikiran, Keterampilan Sosial Dan Kompetensi Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips). *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 21–33.

<https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.242>

- Nur, F., Salamah, U., & Tobing, L. K. L. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Untuk Keefektifan Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 060950 Tahun Ajaran *MAJU: Jurnal Ilmiah* ..., 10(2), 38–43. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/mtk/article/view/921%0Ahttps://ejournal.uncm.ac.id/index.php/mtk/article/view/921/630>
- Nur, U., Ni, I., Elhady, A., & Mustofa, T. A. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Inklusi di Sekolah Menengah Pertama Kelas Delapan. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.589>
- Nurfadhilah, A. A., Astutiningsih, F., & Lukitoaji, B. D. (2025). Analisis Penerapan Pendidikan Inklusif terhadap Akses Kesetaraan Siswa. *Jurnal Anak Sekolah Dasar*, 1(1), 112–118. <https://journal.mahsyia-educreativa.com/index.php/basic-academica/article/view/41/41>
- Parnawi, A., & Syahrani, M. (2024). Pendidikan Inklusif dalam Islam Untuk Membangun Kesetaraan dan Keadilan. *Jurnal Arriyadhah*, XXI(I), 79–87. <https://www.jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/view/233/198>
- Prayogi, A., Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2026). Penguatan Literasi Iman Keluarga melalui Pengajian Tematik ‘Segenggam Iman’ bagi Jamaah Masjid Al-Hikmah Pekalongan. *Journal of Applied Community Service and Innovation*, 2(01), 01-10.
- Qomaruddin, Q., & Sa’diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rahmah, J. A., Karyanto, Y., Effendi, P. A., Farih, U., Imami, N., Nur, F., Yolanda, G., & Ardiyansyah, J. A. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *STEAM Engineering (Journal of Science, Technology, Education and Mechanical Engineering)*, 6(2), 122–128. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPTM/article/view/19682/7081>
- Rahwandira, A. (2024). Transformasi Nilai Keagamaan Islam untuk Mendukung Aksesibilitas Pendidikan Inklusif: Tinjauan Sosial-Edukasi. *Social Studies in Education*, 02(02), 75–92. <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/sse/article/view/4362/1169>
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan pemahaman dan pengamalan keagamaan masyarakat melalui program pengajian berbasis masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01-06.
- Robert E. Slavin. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon. Pearson Education.
- Rokhmat Nur Hidayat, Imam Subhi, K. A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI yang Inklusif dan Berbasis Nilai. *An-Nafah Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 4(2), 92–105.

- <https://ejurnal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/63/46>
- Romdona, S., Junista, S. S., & G. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Romdona+siap+terbit (5).pdf
- Sari, M. N., Abdillah, L. A., Asmarany, A. I., Rakhmawati, I., Pattiasina, P. J., Kusnadi, I. H., ... & Hadikusumo, R. A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)*. Mega Press Nusantara.
- Sidiq, Latif, dan N. (2022). Pendidikan Inklusif: Suatu Strategi Menuju Pendidikan untuk Semua. *Journal Of Disability Studies And Research (JDSR)*, 1(2), 1–15. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jdsr/article/view/1532/797>
- Silvester, S., Sumarni, M. L., & Saputro, T. V. D. (2024). Pengaruh Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Keterampilan Guru dalam Mengimplemtasikan Pembelajaran Berbasis Digital. *Journal of Education Research*, 5(4), 4958–4965. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1697>
- Siregar, M. (2024). Strategi Pembelajaran PAI Kontekstual. *JURNAL KUALITAS PENDIDIKAN*, 2(2), 280–286. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/280-286+Maulina+Siregar (2).pdf
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media.
- Sufiyah, S., & Cahyadi, A. (2024). Integrasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Kontekstual Integration of Independent Curriculum in PAI Learning with a Contextual Approach. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 4(3), 581–584. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i3.350>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/238/195>
- Sumiati, S., & Mumtahanah, M. (2025). Konsep Integrasi Pilar - Pilar Ajaran Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 370–386. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/25317>
- SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.(n.d.). <http://www.smpn14kotapekalongan.sch.id/p/2.html>
- Syah, I., Latif, N. latifa, & Kasma, K. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 29–35. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss4.1330>
- Syaifuddin, M., Untung, S., Zuhri, A., Khikmah, N., & Prayogi, A. (2026). Synthesis of islamic epistemology" bayani, burhani, and irfani" as a

- foundation for the development of contemporary scientific integration. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 24(2), 211-225.
- Syifaurrehman, S., Fiqriani, M., Karoma, K., & Idi, A. (2025). Strategi Mengajar yang Efektif dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 244–254. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.364>
- Taufiq, M. (2025). Penerapan Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam : Pendekatan yang Inklusif. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 205–210. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1356/1089>
- Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD (Association for Supervision and Curriculum Development).
- Tony Booth, M. A. (2016). *The Index for Inclusion: A Guide to School Development Led by Inclusive Values* (4th, illustr ed.). Index for Inclusion Network Limited.
- Widiastuti, A., Nurkhalisa, M., Aprianti, M., & Prihantini, P. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 202–212. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/546>
- Wijayati, H., IP, S., Widhiyoga, G., & Rachmawati, I. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif: Bagaimana Mengidentifikasi Masalah, Merumuskan Hipotesis, dan Memulai Tahapan Riset*. Anak Hebat Indonesia.
- Wulandari, N. (2024). Peran Guru sebagai Manajer Kelas dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Inklusif dan Partisipatif Novi. *An-Nafah Jurnal Pendidikan Dan KeIslaman*, 4(2), 106–116. <https://ejurnal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/65/47>
- Yusuf, M., Marauleng, A., Syam, I., Masita, S., & Marzuki, M. (2024). Efektivitas Ragam Metode Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 233–246. <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/view/70/844>